

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penulisan

Pada setiap Instansi umumnya memiliki suatu sistem yang dapat membantu pelaksanaan kegiatan kerja. Teknologi memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan dunia usaha. Pengolahan data dan prosedur penyusunan anggaran/biaya dengan bantuan komputer adalah hal yang sudah biasa baik dilingkup kecil maupun besar. Kondisi tersebut terjadi karena terdapat beberapa keunggulan dalam pengolahan data bila dibanding dengan pengolahan secara manual. Keunggulannya terutama dalam optimalisasi proses kerja, volume hasil kerja, variasi bentuk kerja, kemudahan dalam menemukan arsip, penghematan tenaga dan biaya operasi. Pada salah satu instansi pemerintah yang menggunakan sistem adalah Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Terobosan baru di dalam penyusunan anggaran menggunakan sistem aplikasi yang memudahkan penggunaannya. Hal ini membuat pengguna sistem ini dengan mudah menyusun anggaran tersebut ke sistem penyusunan anggaran daerah.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Rencana Kerja dan Anggaran SKPD merupakan salah satu bagian dari dokumen perencanaan anggaran yang menunjukkan rencana kegiatan yang akan dilakukan oleh SKPD dengan mengacu pada dokumen Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan dokumen Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) dalam kurun waktu 1 (satu) tahun anggaran, dimana KUA-PPAS tersebut merupakan sinkronisasi kebijakan pemerintah daerah dan pemerintah lebih lanjut yang telah disepakati bersama antara Pemerintah Daerah dan DPRD. Untuk menyusun anggaran tersebut di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPPMPTSP) pada Bidang Pengawasan dan Pengendalian sekarang

menggunakan sistem aplikasi *E-Budgeting* di GRMS (*Government Resources Management System*) agar dapat terintegrasikan dengan mudah.

Dengan perubahan sistem yang ada setiap tahunnya maka kita harus mengikuti perubahan tersebut dengan perubahan sistem dari SIMDA (Sistem Informasi Manajemen Daerah) menjadi GRMS (*Government Resources Management System*) sistem baru ini sangat memudahkan bagi pegawai instansi pemerintah, Government Resources Management System Provinsi Jawa Tengah, (GRMS) adalah bangunan sistem aplikasi terintegrasi pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

Prosedur penyusunan RKA SKPD sangat penting oleh setiap instansi pembuatan anggaran tersebut untuk kurun waktu satu tahun demi kelancaran penyusunan anggaran menggunakan sistem yang dapat terintegrasi dengan baik maka penulis tertarik untuk mengambil judul, “Prosedur Penyusunan RKA SKPD pada Bidang Pengawasan dan Pengendalian di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah”.

1.2 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup penulisan bertujuan untuk mempermudah dalam pembahasan pokok-pokok pikiran dapat jelas dan sistematis serta tidak menyimpang dari topik yang akan dibahas. Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis akan membahas tentang Prosedur Penyusunan RKA SKPD pada Bidang Pengawasan dan Pengendalian di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah yang meliputi :

1. Pengertian dari Anggaran.
2. Pengertian RKA SKPD.
3. Prosedur Penyusunan RKA SKPD pada Bidang Pengawasan dan Pengendalian di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.
4. Bagan alir dokumen.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Dalam penyusunan suatu laporan pada prinsipnya mempunyai tujuan tertentu. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah:

1. Mengetahui dan memahami Prosedur Penyusunan RKA SKPD pada Bidang Pengawasan dan Pengendalian di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.
2. Memahami cara menyusun RKA SKPD (Rencana Kerja Anggaran Satuan Kerja Pemerintah Daerah) yang berlaku di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.
3. Sebagai studi perbandingan antara penyusunan RKA SKPD manual dengan E-budgeting yang telah diperoleh selama perkuliahan dengan praktik yang diterapkan pada Bidang Pengawasan dan Pengendalian di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.
4. Mengetahui kelebihan dan kekurangan dari sistem GRMS Provinsi Jawa Tengah.

1.3.2 Kegunaan Penulisan

Kegunaan dalam Penulisan Tugas Akhir ini dapat dibedakan berdasarkan pihak-pihak yang berkepentingan, di antaranya sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
Menambah wawasan dan pengetahuan penulis, khususnya mengenai prosedur pencairan dana instansi pemerintah, serta dapat dijadikan sebagai acuan untuk memasuki dunia kerja sesuai dengan bidang ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.
2. Bagi Universitas Diponegoro
Sebagai sumber pustaka dan sumber informasi tambahan yang dapat digunakan untuk melengkapi referensi yang diperlukan di bangku kuliah

serta untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang bermanfaat bagi mahasiswa dan pembaca, khususnya dalam penyusunan Tugas Akhir.

3. Bagi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah
 - a. Terjalin kerjasama antara perusahaan dengan Program Studi D III Akuntansi Universitas Diponegoro.
 - b. Sebagai bahan masukan yang dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk perkembangan dan kemajuan perusahaan, khususnya dalam bidang pengawasan dan pengendalian penanaman modal.
 - c. Ikut berpartisipasi dalam pengembangan profesionalisme dan mutu pendidikan.
 - d. Mempermudah kegiatan kerja dengan adanya mahasiswa magang di bidang pengawasan dan pengendalian penanaman modal provinsi Jawa Tengah.

1.4 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

1.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan penulis dalam menyusun Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Menurut Umar (2003 : 56), data primer merupakan data yang diperoleh langsung di lapangan oleh peneliti sebagai objek penulisan. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan pihak yang berkaitan dengan Prosedur Penyusunan RKA SKPD pada Bidang Pengawasan dan Pengendalian di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah Tengah.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2005 : 62), data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen. Data ini diperoleh

dengan melihat bukti-bukti dokumen yang digunakan dalam sistem pencairan dana, studi pustaka, membaca buku dan mempelajari literatur yang relevan.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Salah satu faktor pendukung keberhasilan penelitian ilmiah ialah kecermatan dalam penggunaan metode penelitian. Dikatakan demikian karena metode penelitian merupakan jalan atau cara sistematis yang ditempuh untuk mencapai tujuan penelitian. Tugas Akhir ini, penulis menggunakan tiga instrumen penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Metode Observasi atau Pengamatan

Melalui metode observasi atau pengamatan ini penulis melakukan pengamatan dan mencari data dari beberapa fakta sehingga dapat memperoleh keterangan dan mengetahui secara langsung pelaksanaan proses pencairan dana pada Bidang Pengawasan dan Pengendalian di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

2. Metode Wawancara

Selain dari pengumpulan data dengan cara pengamatan, data dapat juga diperoleh dengan mengadakan *interview* atau wawancara. Wawancara merupakan cara pengumpulan data melalui tanya jawab yang dilakukan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian. Dalam hal ini, penulis melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait mengenai masalah Prosedur Penyusunan RKA SKPD pada Bidang Pengawasan dan Pengendalian di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan langkah yang penting dalam metode ilmiah untuk mencari sumber data yang akan mendukung penulisan. Melalui metode ini penulis mengadakan penelitian dengan cara mempelajari dan

membaca literatur-literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang menjadi objek penelitian.

4. Internet

Selain mempelajari dan membaca literatur, penulis juga menggunakan internet untuk mengumpulkan data-data Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah melalui website resmi instansi.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat penulis untuk memberikan gambaran tentang permasalahan yang akan dibahas secara keseluruhan, sehingga tercipta suatu pemikiran dan gambaran objek yang jelas, maka diperlukan sistematika penulisan laporan Tugas Akhir, yaitu sebagai berikut:

- BAB I** : Pendahuluan, pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, ruang lingkup, tujuan dan kegunaan penulisan, jenis dan metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.
- BAB II** : Gambaran umum tentang Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Jawa Tengah, membahas sejarah, visi dan misi, penghargaan, pelayanan, rencana umum penanaman modal, dan struktur organisasi serta tugas pokok dan fungsi sesuai dengan jabatannya di DPMPTSP Provinsi Jawa Tengah.
- BAB III** : Pembahasan, membahas dan menjelaskan mengenai Penyusunan RKA SKPD pada Bidang Pengawasan dan Pengendalian di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah. Berisikan tentang pengertian dari RKA SKPD, pengertian sistem E-Budgeting, Prosedur Penyusunan RKA SKPD pada Bidang Pengawasan dan Pengendalian di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah, bagan alir dokumen

BAB IV : Penutup, bab ini menguraikan ringkasan dan kesimpulan atas bab-bab yang sudah dibahas sebelumnya, khususnya pada bab III yaitu tinjauan teori dan praktik terhadap Prosedur Penyusunan RKA SKPD pada Bidang Pengawasan dan Pengendalian di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.